

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interferensi bahasa merupakan salah satu bentuk gejala penyimpangan norma kebahasaan yang terjadi akibat penutur menguasai lebih dari satu bahasa dan kebiasaan dari seorang penutur dalam menggunakan bahasa pertama ke dalam bahasa kedua. Chaer dan Agustina (2010:120) menyatakan bahwa interferensi bahasa dianggap sebagai bentuk penyimpangan kaidah atau aturan bahasa yang digunakan dan disebabkan karena penutur menggunakan bahasa tertentu, sehingga dipengaruhi oleh bahasa lain.

Interferensi bahasa sering terjadi ketika seseorang menggunakan bahasa kedua dengan memasukkan unsur serapan bahasa pertama, sehingga yang terinterferensi ke dalam bahasa kedua itu ialah bahasa pertama atau bahasa ibu. Suwito (1983:54) menyatakan bahwa interferensi merupakan gejala tutur yang terjadi pada dwibahasawan dan peristiwanya dianggap sebagai penyimpangan. Interferensi dianggap tidak perlu terjadi karena unsur-unsur serapan sebenarnya telah ada padanannya dalam bahasa penyerap.

Inteferensi bahasa sering ditemui pada masyarakat Indonesia yang memiliki kemampuan bilingual bahkan multilingual, salah satunya sering ditemui di lingkungan masyarakat yang berasal dari sekelompok orang yang bergerak dalam dunia hiburan yaitu di bidang musik yang saat ini menjadi tren di kalangan masyarakat, mulai dari orang tua, remaja hingga anak-anak yaitu pada syair atau lirik lagu yang tersaji dalam teks berjalan (*running text*) yang terdapat dalam video klip lagu kanal *Youtube* Denny Caknan. Lirik lagu yang diciptakan dan tersaji dalam teks berjalan (*running text*) menggunakan bahasa Jawa dengan memasukkan unsur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Mengingat bahwa saat ini keberadaan teks berjalan (*running text*) pada lirik lagu hampir digunakan oleh seorang musisi dalam menyajikan video klip lagu ciptaannya yang diunggah pada kanal *YouTube* sebagai alat untuk memudahkan dan memberikan informasi kepada pendengar, maupun pembaca ketika sedang menikmati lagu yang diputar. Setiap pendengar lagu belum tentu memahami lirik yang tersaji dalam kanal *YouTube* karena lagu Denny Caknan bukan hanya dinikmati oleh masyarakat Jawa, melainkan dinikmati oleh masyarakat luar Jawa bahkan penjurur dunia. Adanya teks berjalan (*running text*) mampu memudahkan seorang penikmat musik dalam menikmati dan menghayati setiap lirik lagu yang diciptakan oleh musisi Denny Caknan.

Melansir dari portal (suara.com, 2020) Denny Caknan yang memiliki nama asli Deni Setiawan yang lahir pada 10 Desember 1993. Denny Caknan

merupakan musisi yang berasal dari Ngawi, Jawa Timur yang terkenal karena merilis lagu ciptaannya *Kartonyono Medot Janji*. Melalui *podcast* kanal *YouTube* 100 *Entertainment* Denny Caknan mengungkapkan bahwa sebelum terkenal ia sudah menciptakan beberapa lagu genre pop, namun pemasarannya kurang diminati oleh masyarakat dan beralih genre lagu koplo atau dangdut hingga lagunya dikenal dan diminati oleh masyarakat seperti saat ini.

Salah satu bentuk fenomena interferensi bahasa yang tersaji dalam teks berjalan (*running text*) lirik lagu musisi Denny Caknan antara lainnya *ora usah diungkit yang lalu, iku ora rindu, tutuk-tutukno chattingan karo wong liyo, ku coba delete fotomu*. Lirik lagu yang tersaji dalam teks berjalan (*running text*) video klip kanal *YouTube* Denny Caknan tersebut dikategorikan sebagai fenomena interferensi bahasa karena terdapat padanan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yaitu *tidak usah diungkit yang lalu, iku ora kangen, tutug-tutugna kabaran karo wong liya, kumencoba hapus fotomu*. Lagu ciptaan Denny Caknan yang tersaji dalam teks berjalan (*running text*) video klip lagu kanal *YouTube* yang mengandung bentuk interferensi bahasa tersebut, disebabkan karena menggunakan bahasa Jawa, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Selain itu bentuk interferensi bahasa yang tersaji dalam teks berjalan (*running text*) lagu Denny Caknan, memungkinkan lirik lagu yang ditulis dalam video klip bukan hanya berasal pada musisi Denny Caknan, melainkan bisa terjadi karena penyajian yang dilakukan oleh tim Denny Caknan secara bergantian dalam menulis maupun

mengedit lirik lagu, sebab antara lirik lagu yang dinyanyikan atau diucapkan secara lisan dengan yang ditulis dalam teks berjalan (*running text*) ada bentuk perbedaan.

Sebagian lagu yang ditulis oleh Denny Caknan yang paling dominan menggunakan bahasa Jawa dengan menyisipkan kalimat berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris, karena gaya musik yang dibawakan dipengaruhi oleh maestro Didi Kempot, berdasarkan observasi dari media portal (Times Indonesia, 2021). Seperti yang dikemukakan oleh Weinreich (dalam Azhar, dkk, 2011:31-32) fenomena interferensi bahasa muncul karena kedwibahasaan peserta tutur, tipisnya kesetiaan pemakai bahasa penerima, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, menghilangnya kata-kata yang jarang digunakan, kebutuhan akan sinonim, prestise sumber dan gaya bahasa, terbawanya kebiasaan dalam bahasa ibu. Adanya faktor tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa penguasaan bahasa yang dimiliki oleh Denny Caknan dan tim akan berpengaruh pada hasil penyajian karya, sehingga akan memunculkan terjadinya interferensi bahasa.

Susanto, dkk (2019:83-84) menyatakan bahwa dari perkembangan teknologi digital yang mampu memengaruhi budaya masyarakat khususnya budaya populer yang saat ini berlaku cepat didukung oleh media digital yang memicu lahirnya percampuran aneka kebudayaan dengan maraknya penggunaan campuran bahasa antara bahasa Jawa, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris yang tersaji pada teks berjalan (*running text*) video klip kanal *YouTube*. Lagu termasuk bentuk media komunikasi sekaligus sebagai

budaya populer, sehingga kecenderungan penggunaan bahasa yang bercampur pada lagu populer semakin marak dan beragam. Penggunaan bahasa yang bercampur dalam penyajian lirik lagu pada teks berjalan (*running text*) video klip kanal *YouTube* dianggap sebagai hal yang wajar karena dianggap menjadi tren yang mampu diapresiasi masyarakat dan menjadi populer, namun jika seorang musisi yang memiliki penguasaan terhadap dua bahasa atau dwibahasawan dalam karyanya maka akan menyebabkan terjadinya bentuk interferensi bahasa. Interferensi bahasa dalam lirik lagu hanya untuk menarik perhatian dan memenuhi selera pendengar musik, sehingga memberikan daya tarik yang positif, akan tetapi dari segi kemurniaan bahasa adanya penyimpangan tersebut dapat merusak tatanan kaidah bahasa, oleh karena itu harus konsisten dalam menggunakan bahasa dalam menyajikan sebuah karya (Nofrianto, dkk, 2015:8). Adanya faktor tersebut juga tidak menutup kemungkinan memicu Denny Caknan dan tim Denny Caknan untuk melakukan penyimpangan bahasa dalam menciptakan dan menyajikan lirik lagu pada teks berjalan (*running text*) video klip kanal *YouTube*.

Melalui kanal *YouTube* pribadi Denny Caknan karya lagu ciptaannya sebanyak dua puluh dua yang antara lainnya berjudul *Kartonyono Medot Janji*, *Sugeng Dalu*, *Los Dol*, *Satru*, *Widodari*, *Sampek Tuwek*, *Ngawi Nagih Janji*, *Satru 2*, *Kalih Welasku*, *Titipane Gusti*, *Ndas Gerih*, *Proliman Joyo*, *Crito Mustahil*, *Gak Pernah Cukup*, *Helleh*, *Mletre*, *Jangan Tutup Lagi*, *Jajalen Aku*, *Kangen Mulih*, *Lekaslah Membaik*, *Tepian*

Nyaman, Kampung Halaman. Hasil karya lagu Denny Caknan, dipasarkan dan dipromosikan secara digital melalui internet yang terhubung dengan media sosial seperti *Facebook, Instagram, Twitter, YouTube*, sehingga memudahkan musisi untuk meningkatkan penjualannya, menjadi sarana untuk memuaskan kebutuhan akan sebuah hiburan, koneksi sosial dan budaya, sebelum maraknya media sosial seperti saat ini, dahulu musisi ketika memasarkan dan mempromosikan karya musik melalui penjualan fisik seperti piringan hitam, cd, kaset yang masih terbatas, cara tersebut saat ini sudah ditinggalkan. Sekarang beralih menggunakan media *smartphone* yang mengandalkan internet, sehingga dapat diakses dari berbagai kalangan penjurus dunia (Dewatara dan Agustin, 2019:1-8).

Mengingat bahwa genre musik tradisional dangdut, yang dahulu kurang memiliki daya tarik bagi masyarakat luas dan hanya diminati oleh masyarakat yang berada di desa-desa, sekarang mengalami perkembangan menggunakan unsur modern seperti penggunaan *lighting*, busana mewah, perekaman video, teknologi *sound system* yang sekarang menjadi daya tarik bagi kalangan menengah atas, selain mengalami perkembangan teknologinya, lagu dangdut di mata Denny Caknan dari lokal menuju nasional dianggap bahwa lagu dangdut diapresiasi oleh masyarakat karena lagunya enak didengar, jika masyarakat yang tidak memahami bahasa Jawa dalam lagu dangdut cara mengenalkannya muncul melalui televisi nasional, selain itu musik dangdut sekarang banyak diputar di berbagai tempat seperti di kantor, sekolah, restoran, toko dan di angkutan umum. Raditya (2013:1)

menyatakan bahwa eksistensi musik dangdut diibaratkan dekat dengan masyarakat, selain alunan musiknya yang membuat asyik untuk berjoget, lirik lagu dangdut menceritakan mengenai realitas adanya rasa kesedihan, seperti sakit hati, kecewa, ditinggalkan pasangan yang dialami oleh masyarakat, sehingga dangdut dianggap dekat dengan masyarakat karena lirik yang diciptakan oleh seorang musisi sampai di hati pendengar.

Melalui observasi acara Rosi di Kompas TV, musik Jawa yang saat ini mulai berkembang pesat di kalangan masyarakat perihal adanya fenomenal tren lagu Didi Kempot menjadi populer, sehingga mendapat julukan *sobat ambyar* di tahun 2019. Lagu yang diciptakan dan dinyanyikan mampu membangun emosi para penikmat musik, karena lagu Didi Kempot yang menonjolkan makna kesedihan, kecewa, sakit hati maupun patah hati sampai menyentuh ke hati para penikmat musik yang dibuktikan dengan adanya konser Didi Kempot, seorang pendengar musik ikut bernyanyi bersama hingga sampai meneteskan air mata. Didi Kempot terlahir dari keluarga seni Jawa, musik campursari merupakan pilihan sebagai seni yang didalami dan dilestarikan, sehingga lirik lagunya disajikan dengan menggunakan bahasa Jawa. Lagu dari musisi Didi Kempot mampu memberikan dorongan inspirasi dan motivasi bagi masyarakat untuk menerima bagian yang berwujud dari kesenangan dan bentuk perwujudan ekspresi. Dorongan inspirasi dan motivasi menggugah musisi Denny Caknan untuk membuatnya ke jalur dangdut. Berdasarkan observasi melalui *podcast YouTube* pribadinya, bagi Denny Caknan Didi Kempot merupakan

elemen musik Jawa yang memiliki sisi menarik berupa hasil karyanya dimulai dari hati disampaikan lewat suara, tulisan dan notasi. Oleh karena itu, Denny Caknan terdoktrin untuk menciptakan dan mempertahankan lagu Jawa dari dahulu sampai sekarang.

Bahasa Jawa dikenal dengan jumlah penuturnya terbanyak (75.200.000) dan terpadat di Indonesia menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbudristek bahasa Jawa menduduki peringkat pertama yang memberikan kontribusi penyumbangan kosakata dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia sebanyak 1.109 kosakata dengan jumlah presentase sebanyak 30,54 persen. Bahasa merupakan lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan bersifat konvensional yang digunakan untuk menyatakan pikiran, gagasan, konsep, perasaan dan sebagai alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi (Chaer dan Agustina, 2010:11-15), oleh karena itu, bahasa tidak bisa lepas dari kehidupan antara penutur dan masyarakat, yang memiliki fungsi untuk melahirkan ungkapan batin, untuk menyampaikan pesan, untuk menjelaskan suatu perkara dan keadaan, untuk memengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu, untuk media hiburan dalam memuaskan perasaan batin, Kinneavy (dalam Chaer 2009:33).

Sudut pandang pembahasan pada skripsi ini pada bidang sociolinguistik. Bidang sociolinguistik memiliki kaitan dengan hubungan antara penutur dengan masyarakat. Oleh karena itu, sociolinguistik merupakan cabang linguistik yang memandang dan menempatkan kedudukan bahasa sebagai hubungan antara pemakai bahasa yang ada di

dalam masyarakat, karena dalam kehidupan manusia tidak lagi sebagai individu melainkan sebagai masyarakat sosial, (Wijana, 2006:7). Secara sociolinguistik menggali hubungan antara masyarakat dalam bertutur yang tidak terpaut pada kumpulan masyarakat yang homogen, melainkan setiap hubungan sosial pasti ada percampuran masyarakat yang beraneka ragam yang memengaruhi terjadinya tuturan yang bersifat beragam dan bervariasi ketika melakukan kegiatan interaksi sosial yang di latar belakang keragaman sosial dan fungsi bahasa dari masing-masing penuturnya. Variasi bahasa sudah ada untuk memenuhi fungsi sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Adanya keragaman sosial dan fungsi bahasa terjadi dalam tuturan masyarakat disebut dengan variasi bahasa, (Chaer, 2010:61-62). Adanya variasi memicu gejala bahasa antara lainnya, alih kode dan campur kode, bahasa gaul, interferensi dan integrasi, (Prayudi dan Nasution, 2020:271-272).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai *Interferensi Bahasa Pada Lagu Musisi Denny Caknan*. Objek yang dipilih dalam penelitian ini mengacu pada teks berjalan (*running text*) lagu musisi Denny Caknan melalui video klip di media *YouTube*. Pemilihan objek dalam penelitian ini melalui teks berjalan (*running text*) lirik lagu yang benar-benar diciptakan oleh Denny Caknan, bukan dari musisi lain atau mengcover lagu orang lain. Alasan peneliti mengangkat judul *Interferensi Bahasa Pada Lagu Musisi Denny Caknan* karena lagu yang diciptakan dan disajikan oleh musisi Denny Caknan

terdapat lirik yang mengandung interferensi bahasa Jawa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Fenomena interferensi yang terdapat pada teks berjalan (*running text*) lirik lagu meliputi tataran bunyi, kata, kalimat, dan semantik. Alasan kedua Denny Caknan merupakan musisi yang terkenal di kalangan masyarakat dengan membawakan lagu berbau ambyar karena sesuai dengan isi hati masyarakat dari kalangan anak, remaja hingga dewasa, sehingga ia memiliki banyak pengagum melalui ciptaan lagu miliknya yang diminati oleh mayoritas masyarakat. Alasan ketiga yaitu penonton lagu musisi Denny Caknan di media *YouTube* menjadi *trending* topik. Alasan yang keempat interferensi pada teks berjalan (*running text*) lirik lagu video klip kanal *YouTube* Denny Caknan belum ada yang meneliti, sehingga memengaruhi lagu tersebut diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada lagu musisi Denny Caknan?
2. Bagaimana bentuk interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa pada lagu musisi Denny Caknan?
3. Bagaimana bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Jawa pada lagu musisi Denny Caknan?
4. Bagaimana bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada lagu musisi Denny Caknan?

5. Bagaimana faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa pada lagu musisi Denny Caknan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah supaya penelitian tidak mencakup secara luas, fokus mengenai pembahasan masalah yang akan diteliti agar penelitiannya dapat tercapai secara tuntas. Teks Berjalan (*running text*) lagu musisi Denny Caknan mengandung bentuk interferensi bahasa. Maka penelitian ini menjelaskan dan menganalisis mengenai bentuk interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, bentuk interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa, bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Jawa, dan bagaimana bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada lagu musisi Denny Caknan.

Ketentuan pemilihan sumber data dalam penelitian ini melalui kanal *YouTube* pribadi musisi Denny Caknan yang diteliti berdasarkan teks berjalan (*running text*) lirik lagu yang diciptakan oleh Denny Caknan melalui video klip media *YouTube* tanpa mengcover lagu milik orang lain. Lagu yang dipilih oleh peneliti yaitu *Kartonyono Medot Janji*, *Sugeng Dalu*, *Los Dol*, *Satru*, *Widodari*, *Sampek Tuwek*, *Ngawi Nagih Janji*, *Satru 2*, *Kalih Welasku*, *Titipane Gusti*, *Ndas Gerih*, *Proliman Joyo*, *Crito Mustahil*, *Gak Pernah Cukup*, *Helleh*, *Mletre*, *Jangan Tutup Lagi*, *Jajalen Aku*, *Kangen Mulih*, *Lekaslah Membaik*, *Tepian Nyaman*, *Kampung Halaman*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada musisi Denny Caknan?
2. Bagaimana bentuk interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa pada lagu musisi Denny Caknan?
3. Bagaimana bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Jawa pada lagu musisi Denny Caknan?
4. Bagaimana bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada lagu musisi Denny Caknan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan secara umum dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, bentuk interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa, bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Jawa, dan bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada teks berjalan (*running text*) lagu musisi Denny Caknan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menjelaskan bentuk interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada lagu musisi Denny Caknan.
- b. Menjelaskan bentuk interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa pada lagu musisi Denny Caknan.
- c. Menjelaskan bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Jawa pada lagu musisi Denny Caknan.
- d. Menjelaskan bentuk interferensi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada lagu musisi Denny Caknan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang disusun, tentunya peneliti menginginkan penelitiannya memiliki manfaat secara praktis maupun teoretis yang berguna dan bermanfaat bagi bidang keilmuan, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan bagi peneliti yang akan datang, bagi lembaga, dan masyarakat.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoretis dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai gejala interferensi bahasa pada lagu musisi Denny Caknan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan kajian ilmu perkembangan teori linguistik yang berkaitan

dengan sosiolinguistik mengenai interferensi bahasa pada lagu musisi Denny Caknan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk dijadikan sebagai bahan bacaan kepada pembaca mengenai gejala interferensi pada lagu dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi maupun dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti yang akan datang ketika ingin meneliti gejala interferensi bahasa pada lagu.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah, mengembangkan pemahaman maupun wawasan pengetahuan dan pengalaman kepada penulis mengenai penyusunan dan penelitiannya tentang interferensi bahasa pada lagu musisi Denny Caknan.